

Perancangan Sistem Signage Islami untuk Meningkatkan Navigasi dan Kenyamanan Jamaah di Masjid Jami' Nurul Huda Kabupaten Bekasi

Bintang^{1(*)}

¹ Program Studi Desain Komunikasi Visual Universitas Paramadina

(*)E-mail: bintang@students.paramadina.ac.id

Ibnu Rajab A. Hambali²

² Program Studi Desain Komunikasi Visual Universitas Paramadina

E-mail: ibnu.al-hambali@students.paramadina.ac.id

Juan Hernando Pahlevi³

³ Program Studi Desain Komunikasi Visual Universitas Paramadina

E-mail: juan.pahlevi@students.paramadina.ac.id

Noval Nazmudin⁴

⁴ Program Studi Desain Komunikasi Visual Universitas Paramadina

E-mail: noval.nazmudin@students.paramadina.ac.id

Muchammad Rizky Kadafi⁵

⁵ Program Studi Desain Komunikasi Visual Universitas Paramadina

E-mail: rizky.kadafi@paramadina.ac.id

Lyscha Novitasari⁶

⁶ Program Studi Desain Komunikasi Visual Universitas Paramadina

E-mail: lyscha.novitasari@paramadina.ac.id

ABSTRACT

This study aims to design an Islamic signage system to improve navigation and user comfort at Masjid Jami' Nurul Huda, Bekasi Regency. The research is motivated by the lack of effective signage within the mosque environment, including poor readability, inconsistent design, and the absence of an integrated wayfinding system, which often leads to confusion among worshippers in locating key facilities such as prayer areas and ablution spaces. This research applies a user-centered design approach using the design thinking method, which consists of four stages: analysis, concept development, design, and evaluation. Data were collected through observation, interviews, and documentation to identify user needs and existing problems. The design process incorporates Islamic visual elements, appropriate typography, color contrast, and clear symbols to ensure readability and accessibility. The results indicate that a well-designed signage system significantly improves spatial orientation, reduces user confusion, and enhances overall comfort within the mosque environment. Furthermore, integrating Islamic values into the visual design strengthens the identity of the mosque while maintaining a harmonious and conducive atmosphere for worship. In conclusion, the proposed Islamic signage system serves as an effective solution for improving navigation and user experience in mosque environments and can be applied as a reference for similar religious public spaces.

KEYWORDS

signage design, wayfinding, Islamic design, user experience, mosque navigation.

A. PENDAHULUAN

Masjid merupakan fasilitas publik yang tidak hanya berfungsi sebagai tempat ibadah, tetapi juga sebagai ruang sosial bagi masyarakat dengan latar belakang yang beragam. Dalam lingkungan seperti ini,

sistem informasi visual seperti signage memiliki peran penting dalam membantu pengguna memahami tata ruang dan melakukan navigasi secara efektif. Signage diketahui mampu meningkatkan efisiensi pergerakan pengguna serta membantu

mereka mencapai tujuan dengan lebih cepat dan tepat (Sahoo et al., 2024).

Namun, pada kenyataannya, sistem signage di banyak ruang publik masih belum dirancang secara optimal dan terintegrasi. Kurangnya konsistensi visual, penempatan yang tidak strategis, serta informasi yang tidak jelas dapat menyebabkan kebingungan pengguna. Zhou dan Ujang (2024) menyatakan bahwa efektivitas signage sangat dipengaruhi oleh desain visual dan preferensi pengguna dalam memahami informasi arah. Selain itu, visibilitas signage juga menjadi faktor penting dalam menentukan keberhasilan sistem navigasi, karena pengguna cenderung mengikuti elemen visual yang paling mudah terlihat dalam ruang (Gath-Morad et al., 2024).

Permasalahan navigasi juga berkaitan dengan keberagaman karakteristik pengguna, seperti usia, kemampuan membaca, dan kondisi fisik. Penelitian oleh Zhang et al. (2024) menunjukkan bahwa pengguna lanjut usia cenderung mengalami kesulitan dalam memahami signage yang kurang jelas atau terlalu kompleks. Oleh karena itu, sistem signage harus dirancang secara inklusif agar dapat diakses oleh seluruh kalangan pengguna. Hal ini diperkuat oleh Bacalla et al. (2024) yang menyatakan bahwa penggunaan elemen tambahan seperti simbol atau braille dapat meningkatkan aksesibilitas dan pemahaman pengguna terhadap sistem wayfinding.

Selain aspek fungsional, signage juga memiliki peran dalam membentuk identitas visual suatu lingkungan. Sistem signage yang dirancang secara terintegrasi dapat meningkatkan kualitas pengalaman ruang sekaligus memperkuat karakter visual tempat tersebut (Siyanbola et al., 2023). Wicaksono dan Nawawi (2024) juga menegaskan bahwa signage tidak hanya berfungsi sebagai penunjuk arah, tetapi juga sebagai media komunikasi visual yang

mampu menyampaikan nilai dan karakter suatu lingkungan kepada penggunanya.

Masjid Jami' Nurul Huda yang berlokasi di Kabupaten Bekasi merupakan salah satu tempat ibadah dengan aktivitas jamaah yang cukup tinggi. Namun, berdasarkan observasi awal, sistem signage di lingkungan masjid ini masih belum terstruktur dengan baik, baik dari segi desain visual, informasi, maupun penempatannya. Kondisi ini berpotensi menimbulkan kesulitan navigasi bagi jamaah, terutama bagi pengunjung baru yang belum familiar dengan lingkungan masjid.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan perancangan sistem signage yang tidak hanya berfungsi sebagai penunjuk arah, tetapi juga mencerminkan nilai-nilai Islami serta mampu meningkatkan kenyamanan jamaah. Dengan adanya sistem signage yang terintegrasi, diharapkan dapat tercipta lingkungan masjid yang lebih tertata, informatif, dan mudah diakses oleh seluruh pengguna.



Gambar 1. Signage Awal Toilet (Sumber Pribadi)



Gambar 2. Signage Awal Tembat Wudhu (Sumber Pribadi)

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bagaimana kondisi sistem signage yang ada di Masjid Jami' Nurul Huda saat ini?

Apa saja permasalahan yang dihadapi jamaah dalam melakukan navigasi di lingkungan masjid?

Bagaimana merancang sistem signage Islami yang efektif, komunikatif, dan sesuai dengan karakter pengguna?

Bagaimana penerapan elemen visual seperti warna, tipografi, dan simbol dalam signage agar meningkatkan keterbacaan dan kenyamanan jamaah?

Bagaimana sistem signage yang dirancang dapat meningkatkan navigasi serta pengalaman pengguna di lingkungan masjid?

B. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

Mengidentifikasi dan menganalisis kondisi sistem signage yang ada di Masjid Jami' Nurul Huda.

Mengetahui permasalahan navigasi yang dialami jamaah dalam menggunakan fasilitas di lingkungan masjid.

Merancang sistem signage Islami yang efektif, komunikatif, dan sesuai dengan karakteristik pengguna.

Mengembangkan elemen visual signage, seperti warna, tipografi, dan simbol, yang memiliki keterbacaan tinggi serta mencerminkan nilai-nilai Islami.

Meningkatkan kemudahan navigasi dan kenyamanan jamaah melalui penerapan sistem signage yang terintegrasi.

C. TINJAUAN PUSTAKA

1. Signage dan Wayfinding

Signage merupakan bagian dari sistem komunikasi visual yang berfungsi

untuk menyampaikan informasi, petunjuk arah, serta identifikasi suatu ruang. Dalam konteks ruang publik, signage memiliki peran penting dalam membantu pengguna menemukan tujuan dengan lebih efisien. Wayfinding signage berfungsi sebagai penghubung antara manusia dan ruang, sehingga mempermudah orientasi dan navigasi dalam lingkungan yang kompleks (Li et al., 2023).

Selain itu, signage juga berkontribusi dalam meningkatkan pengalaman pengguna di suatu lingkungan. Penelitian oleh Sahoo et al. (2024) menyatakan bahwa signage mampu membantu pengguna mencapai tujuan dengan lebih mudah serta meningkatkan kenyamanan dan efisiensi aktivitas di ruang publik. Dengan demikian, signage tidak hanya berfungsi sebagai penunjuk arah, tetapi juga sebagai bagian dari sistem pelayanan ruang.

2. Efektivitas Desain Signage

Efektivitas signage sangat dipengaruhi oleh aspek visual seperti keterbacaan, visibilitas, dan penempatan. Desain signage yang tidak jelas atau tidak konsisten dapat menyebabkan kebingungan pengguna. Wicaksono dan Nawawi (2024) menyatakan bahwa meskipun signage dapat membantu navigasi, peningkatan masih diperlukan terutama pada aspek keterbacaan dan penempatan agar lebih efektif.

Selain itu, preferensi pengguna juga menjadi faktor penting dalam menentukan keberhasilan signage. Zhou dan Ujang (2024) menjelaskan bahwa kekurangan dalam sistem wayfinding dapat berdampak langsung terhadap pengalaman pengguna, sehingga desain signage harus mempertimbangkan kebutuhan visual dan persepsi pengguna.

Dengan demikian, desain signage yang efektif harus memperhatikan

kejelasan informasi, konsistensi visual, serta penempatan strategis agar mudah ditemukan dan dipahami.

3. Signage dan Pengalaman Pengguna

Pengalaman pengguna dalam menggunakan signage sangat dipengaruhi oleh kemudahan dalam memahami informasi yang disampaikan. Dalam lingkungan yang kompleks, seperti rumah sakit atau bangunan publik besar, pengguna sering mengalami kesulitan navigasi jika signage tidak dirancang dengan baik. Penelitian menunjukkan bahwa sistem signage yang buruk dapat menimbulkan kebingungan dan meningkatkan beban kognitif pengguna (Zhang et al., 2024).

Selain itu, perbedaan karakteristik pengguna juga memengaruhi cara mereka memahami signage. Penelitian Zhou et al. (2024) menunjukkan bahwa perbedaan persepsi antara desainer dan pengguna umum dapat menyebabkan ketidaksesuaian dalam desain signage, sehingga penting untuk menggunakan pendekatan berbasis pengguna dalam proses perancangan.

4. Aksesibilitas dalam Sistem Signage

Aksesibilitas merupakan aspek penting dalam perancangan signage, terutama untuk memastikan bahwa semua pengguna dapat memahami informasi dengan mudah. Bacalla et al. (2024) menyatakan bahwa penggunaan elemen tambahan seperti braille signage dapat meningkatkan aksesibilitas bagi pengguna dengan keterbatasan visual.

Selain itu, penggunaan desain yang sederhana, kontras warna yang baik, serta simbol yang mudah dikenali juga dapat meningkatkan aksesibilitas signage bagi berbagai kelompok usia dan latar belakang pengguna. Penelitian lain menunjukkan bahwa signage berbasis taktil juga mampu

meningkatkan kemampuan navigasi bagi pengguna dengan kebutuhan khusus (Fakhruddin & Sakya, 2024).

5. Signage sebagai Identitas Visual dan Lingkungan

Selain fungsi informatif, signage juga memiliki peran dalam membentuk identitas visual suatu tempat. Sistem signage yang terintegrasi dapat memperkuat karakter ruang dan meningkatkan pengalaman pengguna secara keseluruhan. Calista et al. (2023) menyatakan bahwa signage yang dirancang dengan baik dapat mendukung identitas visual suatu institusi sekaligus meningkatkan kualitas pengalaman ruang.

Selain itu, Siyanbola et al. (2023) menegaskan bahwa penggunaan elemen desain seperti warna, tipografi, dan bentuk dapat meningkatkan daya tarik visual serta memberikan pengalaman yang lebih baik bagi pengguna. Oleh karena itu, signage tidak hanya berfungsi secara fungsional, tetapi juga memiliki nilai estetika dan simbolik.

6. Signage pada Lingkungan Masjid

Dalam konteks masjid, signage memiliki peran penting dalam mendukung kenyamanan ibadah jamaah. Penelitian oleh Suhardi et al. (2026) menunjukkan bahwa signage di masjid sering mengalami permasalahan seperti ukuran huruf yang kecil, kombinasi warna yang kurang tepat, serta penempatan yang tidak strategis, sehingga menyulitkan jamaah dalam menemukan fasilitas seperti tempat wudhu dan ruang salat.

Oleh karena itu, diperlukan sistem signage yang tidak hanya informatif, tetapi juga mempertimbangkan nilai-nilai Islami serta kenyamanan pengguna dalam beribadah. Signage yang baik di lingkungan masjid harus mampu memberikan informasi yang jelas, mudah dipahami,

serta mendukung suasana yang tertib dan khusyuk.

D. METODE

1. Pendekatan Perancangan

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan design thinking yang berfokus pada pengguna (user-centered design). Pendekatan ini dipilih untuk menghasilkan sistem signage yang tidak hanya estetik, tetapi juga fungsional, mudah dipahami, serta sesuai dengan kebutuhan jamaah di Masjid Jami' Nurul Huda.

2. Tahapan Perancangan

a. Analisis

Tahap ini bertujuan untuk memahami kondisi eksisting dan kebutuhan pengguna, melalui:

- 1) Observasi: Mengamati kondisi signage di lingkungan masjid
- 2) Wawancara: Dengan jamaah, pengurus masjid, dan pengguna lainnya

- 3) Dokumentasi: Mengumpulkan data visual lokasi dan fasilitas

Hasil dari tahap ini adalah identifikasi permasalahan seperti kurangnya konsistensi signage, keterbacaan rendah, serta belum adanya sistem navigasi yang terintegrasi.

b. Konsep

Pada tahap ini dilakukan pengembangan ide dan konsep desain, meliputi:

- 1) Penentuan konsep visual berbasis nilai Islami
- 2) Pemilihan warna, tipografi, dan simbol yang sesuai
- 3) Penyusunan sistem informasi dan alur navigasi (wayfinding)

c. Desain

Tahap ini merupakan proses pengembangan konsep menjadi bentuk visual, meliputi:

- 1) Pembuatan desain signage secara digital
- 2) Penentuan ukuran, material, dan bentuk signage
- 3) Simulasi penempatan signage di lingkungan masjid
- d. Uji dan Evaluasi

Tahap ini bertujuan untuk mengukur efektivitas desain, melalui:

- 1) Uji coba kepada jamaah sebagai pengguna
- 2) Evaluasi keterbacaan, kejelasan informasi, dan kemudahan navigasi
- 3) Penyempurnaan desain berdasarkan hasil evaluasi.

E. HASIL DAN PEMBAHASAN

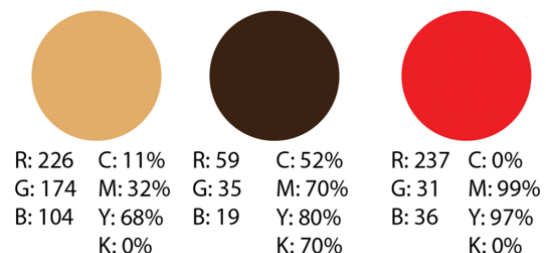
1. Konsep Desain

a. Tipografi



Gambar 3. Tipografi

b. Warna



Gambar 4. Warna

2. Hasil Desain

a. Directional Sign



Gambar 5. Directional Sign (Sumber Pribadi)

b. Identification Sign



Gambar 6. Identification Sign (Sumber Pribadi)

c. Regulatory Sign



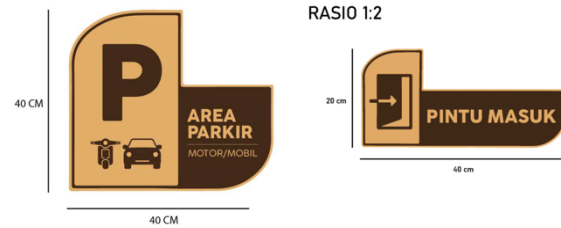
Gambar 7. Regulatory Sign (Sumber Pribadi)

d. Interpretative Sign



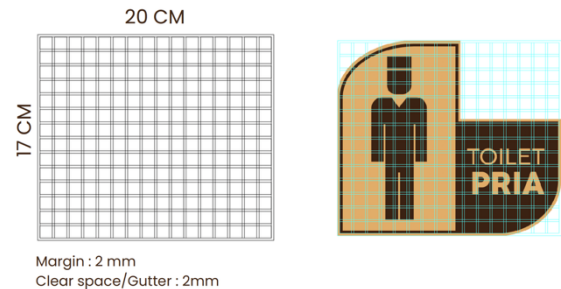
Gambar 8. Interpretative Sign (Sumber Pribadi)

e. Ukuran



Gambar 9. Ukuran Sign (Sumber Pribadi)

f. Modular Grid

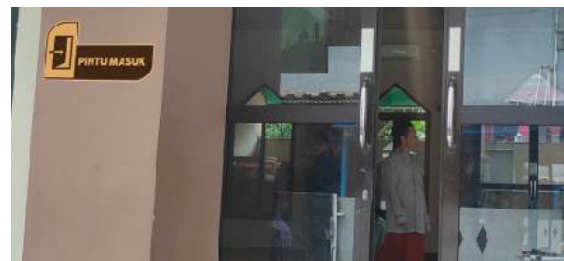


Gambar 10. Modular Grid (Sumber Pribadi)

3. Mockup



Gambar 11. Mockup Sign Toilet (Sumber Pribadi)



Gambar 12. Mockup Sign Pintu Masuk (Sumber Pribadi)



Gambar 13. Mockup Sign di Dalam Toilet
(Sumber Pribadi)



Gambar 14. Mockup Sign Area parkir (Sumber Pribadi)



Gambar 15. Penerapan dan Uji Coba Sign
(Sumber Pribadi)

F. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan proses perancangan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa perancangan sistem signage Islami di Masjid Jami'

Nurul Huda Kabupaten Bekasi memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas navigasi serta kenyamanan jamaah. Permasalahan utama yang ditemukan pada kondisi eksisting meliputi kurangnya keterbacaan signage, ketidakkonsistenan desain, serta belum terintegrasinya sistem wayfinding di lingkungan masjid.

Melalui pendekatan user-centered design dan metode design thinking, perancangan signage dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan pengguna, aspek visual, serta nilai-nilai Islami. Hasil perancangan menunjukkan bahwa penggunaan elemen visual yang jelas, seperti tipografi yang terbaca, pemilihan warna yang kontras, serta penggunaan simbol yang komunikatif, mampu meningkatkan kemudahan dalam memahami informasi dan menemukan lokasi tujuan di dalam area masjid.

Selain itu, integrasi konsep Islami dalam desain signage tidak hanya memperkuat identitas visual masjid, tetapi juga menciptakan suasana yang lebih tertib, nyaman, dan mendukung kekhusyukan ibadah. Sistem signage yang dirancang juga memberikan kontribusi dalam meningkatkan efisiensi pergerakan jamaah, terutama pada area-area penting seperti tempat wudhu, ruang salat, dan fasilitas pendukung lainnya.

Dengan demikian, perancangan sistem signage Islami ini dapat menjadi solusi yang efektif dalam mengatasi permasalahan navigasi di Masjid Jami' Nurul Huda, serta dapat dijadikan sebagai referensi bagi perancangan signage pada masjid atau ruang ibadah lainnya dengan karakteristik serupa.

G. DAFTAR PUSTAKA

Bacalla, I., et al. (2024). Evaluating the Impact of Braille Signage on

- Wayfinding System. Journal of Higher Education. <https://jhe.cnu.edu.ph/ojs3/article/view/322>
- Calista, H., Hananto, B. A., & Wijaya, A. M. S. (2023). Signage & Wayfinding Design for The Indonesian National Library. *Jurnal Bahasa Rupa*, 7(1), 43–57. <https://doi.org/10.31598/bahasarupa.v7i1.1471>
- Fakhruddin, R., & Sakya, K. A. (2024). The Effect of Tactile-Based Signage Design on Wayfinding Performance. *Gorga: Jurnal Seni Rupa*. <https://doi.org/10.24114/gr.v13i2.62421>
- Gath-Morad, M., et al. (2024). The Role of Strategic Visibility in Shaping Wayfinding Behavior in Multilevel Buildings. *Scientific Reports*. <https://www.nature.com/articles/s41598-024-53420-6>
- Li, C., et al. (2023). A Systematic Review of Factors Influencing Signage Salience in Indoor Environments. *Sustainability*, 15(18), 13658. <https://doi.org/10.3390/su151813658>
- Sahoo, B., et al. (2024). Implementation of Wayfinding Signage in Public Hospitals and Its Evaluation Towards Quality Improvement. *Cureus*. <https://pmc.ncbi.nlm.nih.gov/articles/PMC11345034/>
- Siyanbola, A. B., et al. (2023). Adapting Flat Design Concept in Wayfinding Signage Development. *VCD Journal*. <https://journal.uc.ac.id/index.php/VCD/article/view/3207>
- Suhardi, B., et al. (2026). Evaluation of the Legibility of Wayfinding Signage in Mosques. *Journal of Islamic Architecture*. <https://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/JIA/article/view/28423>
- Wicaksono, N. N., & Nawawi, D. A. (2024). Analisis Efektivitas Desain Signage Wayfinding System. *Jurnal Visual Ideas*. <https://doi.org/10.33197/visualideas.vol4.iss2.2024.2087>
- Zhang, B., et al. (2024). Elderly Users' Perceptions of Signage Systems. *Heliyon*. <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S240584402401034X>
- Zhou, J., & Ujang, N. (2024). An Analysis of Pedestrian Preferences for Wayfinding Signage in Urban Settings. *Buildings*. <https://doi.org/10.3390/buildings14092986>
- Zhou, J., et al. (2024). Bridging Perceptual Gaps in Wayfinding Signage Preferences. *Sustainability*. <https://doi.org/10.3390/su16229653>